

ABSTRAK

Sejati, Mulyo. 2012. **Keanekaragaman Arthropoda Pada Lahan Bawang Merah Semi Organik dan Anorganik Desa Torongrejo Kota Batu.** Skripsi, Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dwi Suheriyanto, M.P. Pembimbing II: Dr. Ahmad Barizi, M.A

Kata Kunci : Keanekaragaman, Arthropoda, Bawang Merah, Semi Organik, Anorganik.

Bawang merah merupakan komoditas sayuran yang cukup banyak dibudidayakan di daerah Batu. Budidaya bawang merah yang ada di Desa Torongrejo Kota Batu menggunakan konsep pertanian semi organik dan anorganik. Penggunaan pestisida yang tinggi menyebabkan turunya keanekaragaman arthropoda. Keanekaragaman arthropoda dapat digunakan sebagai indikator kestabilan ekosistem, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Arthropoda, mengetahui keanekaragaman pada pertanian bawang merah semi organik dan anorganik Desa Torongrejo Kota Batu.

Penelitian ini dilakukan di Desa Torongrejo Kota Batu dan identifikasi arthropoda dilakukan di laboratorium Ekologi Jurusan Biologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pada bulan Juni sampai Agustus 2012. Penelitian dilakukan pada lahan pertanian bawang merah seluas 600 m² dengan menggunakan metode mutlak (Pengamatan Langsung) dan metode relatif (*Pit Fall Trap*).

Hasil penelitian pada lahan bawang merah semi organik 10 ordo 18 famili dan 1136 individu meliputi herbivora (8 famili), dan predator (10 famili, sedangkan lahan anorganik terdiri dari 9 ordo, 17 famili dan 1153 individu meliputi herbivora (7 famili), predator (9 famili), dekomposer (1 famili). Keanekaragaman (H') arthropoda dengan pengamatan langsung semi organik yaitu 2,27 dan anorganik yaitu 2,21, sedangkan dengan metode relatif (*pitfall Trap*) semi organik yaitu 1,76 dan lahan anorganik 1,59.